

ABSTRACT

The workers' safety behavior is based on individual factors such as age, working period, education level, and knowledge. Meanwhile, the environmental factor includes safety climate. This study aims at analyzing the relationship between the worker characteristics and the safety climate with the safety behavior in the Unit Packing Plant workers of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk in Banyuwangi.

This study is an observational study with a qualitative approach and a cross-sectional study design. The sample used in this study is a total of 50 workers. The analyzed variables are the worker characteristics (age, gender, education level, working period, and knowledge) and both safety climate and safety behavior. The data is obtained by spreading the questionnaire to the workers. The data is presented in the form of frequency distribution and cross-tabulation. The data is analyzed statistically using the Spearman correlation test.

The result shows that the relationship forces between the variable of age ($r=-0,112$), gender ($r=0,042$), education level ($r=-0,316$), working period ($r=-0,082$), knowledge ($r=0,072$) dan safety climate ($r=-0,068$) and the safety behavior in the workers of Packing Planner Unit of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk is very low except the education level which has low force.

The conclusion of this study is age, gender, working period, knowledge, and safety climate have a very low relationship force with safety behavior except for the relationship between the education level and the safety behavior which has an low relationship force. The suggestion that can be recommended is to make regulations regarding the improvement of the workers' performance by providing a training program to enlarge the workers' knowledge, conducting work evaluations, and strengthening the relationship between the worker and the company management. Work accidents that often happened are mostly caused by unsafe behavior by the workers, so the effort that can be done is to improve the workers' safety behavior.

Keywords: Worker Characteristics, Safety Climate, Safety Behavior

ABSTRAK

Safety behavior pekerja didasari dari faktor individu yakni usia, masa kerja, tingkat pendidikan dan pengetahuan sedangkan faktor lingkungan salah satunya adalah *safety climate*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik pekerja dan *safety climate* dengan *safety behavior* pada pekerja Unit Packing Plant PT. Semen Indonesia di banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif dan rancang bangun *cross-sectional study*. Besar sampel yang digunakan adalah total populasi sebesar 50 pekerja. variabel yang diteliti adalah karakteristik pekerja (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan pengetahuan) dan *safety climate* dengan *safety behavior*. data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner pada pekerja. data di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta di analisis secara statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman.

Hasil penelitian diperoleh didapatkan bahwa nilai kuat hubungan variabel usia ($r=-0,112$), jenis kelamin ($r=0,042$), tingkat pendidikan ($r=-0,316$), masa kerja ($r=-0,082$), pengetahuan ($r=0,072$) dan *safety climate* ($r=-0,068$) dengan *safety behavior* pada pekerja di Unit *Packing Planner* PT. Semen Indonesia (persero) Tbk adalah sangat lemah kecuali tingkat pendidikan yakni lemah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan dan *safety climate* memiliki kuat hubungan yang sangat rendah dengan *safety behavior* kecuali tingkat pendidikan dengan *safety behavior* yang memiliki kuat hubungan yang lemah. Saran yang dapat diberikan adalah membuat kebijakan mengenai peningkatan kinerja pekerja dengan melakukan training dalam meningkatkan pengetahuan pekerja, melakukan evaluasi kerja serta memperkuat hubungan antara manajemen dengan pekerja. Kecelakaan kerja yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh perilaku tidak aman dari pekerja, sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan meningkatkan *safety behavior* pekerja tersebut.

Kata Kunci : Karakteristik Pekerja, *Safety Climate*, *Safety Behavior*